JURNAL

PENGARUH GAYA MENGAJAR EKSPLORASI DAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI DITINJAU DARI KOORDINASI MATA-TANGAN

The influence of exploration teaching style and commando teaching style toward achievement on volleyball low passing viewed from eyes-hands coordination (Experiment Study on the eighth grade male students of MTSN Kandat Kediri Year of 2015/2016)

OLEH :

SAIFUL MUNIB
NPM : 14.0.06.01.0046

Dibimbing oleh:

1. Prof. Agus Kristiyanto, M.Pd
2. Dr. Forijati, MM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL TESIS TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **SAIFUL MUNIB**
NPM	: 14.0.06.01.0046
Telepon / HP	: 081555855912
Alamat surel (Email)	: saifulmunib5@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH GAYA MENGAJAR EKSPLORASI DAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI DITINJAU DARI KOORDINASI MATA-TANGAN
Fakultas – Program Studi	: Pascasarjana – Magister Keguruan dan Olahraga
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, ……..**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Prof. Agus Kristiyanto, M.Pd NIDN. 0028116509	**Dr. Forijati,MM** NIDN. 0028016701	**Saiful Munib** NPM : 14.0.06.01.0046

PENGARUH GAYA MENGAJAR EKSPLORASI DAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI DITINJAU DARI KOORDINASI MATA-TANGAN

SAIFUL MUNIB
NPM. 14.0.06.01.0046
Pascasarjana – Magister Keguruan dan Olahraga
Prof. Agus Kristiyanto, M.Pd[1] dan Dr. Forijati, MM[2]
Email: saifulmunib5@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh gaya mengajar eksplorasi dan gaya mengajar komando untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli. (2) Pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli antara siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi dan rendah. (3) Interaksi antara gaya mengajar dan kordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 156. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes keterampilan *passing* bawah bolavoli dan untuk mengukur koordinasi mata-tangan dengan lempar tangkap bola tenis. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA 2 X 2 dan uji *Newman Keuls*.

Hasil penelitian : (1) Ada pengaruh gaya mengajar eksplorasi dan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hit} = 11,9889 lebih besar dari F_{tabel} = 4,11 ($F_0 > F_t$) pada taraf signifikasi 5%. (2) Ada pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli antara siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi dan rendah. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hit} = 9,5978 lebih besar dari F_{tabel} = 4,11 ($F_0 > F_t$) pada taraf signifikasi 5%. (3) Ada interaksi antara gaya mengajar dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli. Hal ini ditunjukkan oleh F_0 = 31,9151 lebih besar dari F_t = 4,11 pada taraf signifikasi 5%.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh gaya mengajar eksplorasi dan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. (2) Ada pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli antara siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi dan rendah pada siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. (3) Ada interaksi antara gaya mengajar dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) Sebaiknya gaya mengajar eksplorasi tersebut dipilih oleh guru penjaskes dalam pemilihan gaya mengajar dalam mengajar agar materi pelajaran dapat diserap dengan baik oleh siswa sehingga hasil belajar *passing* bawah bolavoli akan lebih optimal. 2) Dalam peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli, disamping pemilihan gaya mengajar yang tepat perlu juga mempertimbangkan komponen kondisi fisik yang dapat mendukung keberhasilannya. Guru Penjaskes sebaiknya tidak mengabaikan faktor tinggi rendahnya koordinasi mata-tangan siswanya.

Kata kunci : Gaya eksplorasi, gaya komando, *passing* bawah bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam rangka membentuk manusia seutuhnya, karena tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, melainkan juga perkembangan psikis siswa.

Lutan (2000: 2) menjelaskan bahwa tujuan ideal program pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia.

Yunus (1992: 68) menjelaskan bahwa, "Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah servis, passing, umpan (*set up*), smash (*spike*), bendungan (*blok*).

Gaya mengajar yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* antara lain gaya komando dan eksplorasi. Dari kedua gaya mengajar tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga belum diketahui secara pasti gaya mengajar mana yang efektif terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dikaji dan diteliti baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Kenyataan di lapangan selama ini pada umumnya guru penjasorkes jarang sekali melakukan variasi-variasi pembelajaran *passing* bawah, yang sering dijumpai di lapangan, pada umumnya siswa diinstruksikan langsung melakukan permainan bolavoli. Secara psikologis pembelajaran ini juga mempunyai manfaat terhadap kondisi anak yaitu, hasrat gerak dan kemauan siswa dapat terpenuhi. Namun dilihat dari faktor teknik yang belum memadai mengakibatkan kualitas permainan jauh dengan apa yang diharapkan, sehingga tidak jarang dari mereka saat melakukan *passing* atas sering kali bolanya melenceng jauh dari teman bermainnya. Kurangnya sarana khususnya bola, mengakibatkan anak kurang aktif melakukan tugas ajar yang diberikan guru.

Hal-hal yang dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul "**Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Eksplorasi dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Ditinjau dari Koordinasi Mata-Tangan (Studi Eksperimen pada siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016)**".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian rancangan faktorial. Menurut Sugiyanto (1995: 30) "Rancangan faktorial adalah rancangan dimana bisa dimasukkan dua variabel atau lebih untuk memanipulasi secara simultan. Dengan rancangan ini bisa diteliti pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan juga pengaruh interaksi antara variable-variabel independen".

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 156 siswa yang terbagi dalam 10 kelas.

Peneliti menentukan jumlah sampel yang digunakan sejumlah 156 subyek sedangkan jumlah sampel berdasarkan rumus di atas diperoleh rumus sejumlah 40 siswa dari 10 kelas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analysis Variance (ANAVA). Untuk memenuhi asumsi dalam teknik ANAVA, maka dilakukan uji normalitas (uji *Liliefors*) dan uji Homegenitas Varians (dengan uji *Barlet*) (Budiyono, 2009: 168). Untuk pengujian hipotesis menggunakan *Analysis Variance* (ANAVA 2x3).

$$Zi = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan

Keterangan:

$\overline{X}$ = Rata-rata

s = Simpangan baku (x dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.7
Ringkasan Angka-angka Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Tiap Kelompok Berdasarkan Perlakuan.

Perlakuan	Koordinasi Mata-Tangan	Statistik	Tes Awal	Tes Akhir	Peningkatan	Rata-rata
Gaya Eksplorasi (A1)	Tinggi (B1)	Jumlah	155	198	43	31 3,1 0,9
		Mean	15,5	19,8	4,3	
		SD	2,25	2,04	1,1	
	Rendah (B2)	Jumlah	143	162	19	
		Mean	14,3	16,2	1,9	
		SD	2,69	2,75	0,7	
Gaya Komando (A2)	Tinggi (B1)	Jumlah	155	173	18	21,5 2,15 0,70
		Mean	15,5	17,3	1,8	
		SD	1,96	1,95	0,6	
	Rendah (B2)	Jumlah	137	162	25	
		Mean	13,7	16,2	2,5	
		SD	2,9	2,71	0,81	

Tabel 4.8
Ringkasan Nilai Rerata Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Berdasarkan Modifikasi Pembelajaran dan Koordinasi Mata-Tangan sebelum dan sesudah perlakuan

Variabel Penelitian / Rerata	A_1		A_2	
	B_1	B_2	B_1	B_2
Hasil tes awal	15,5	14,3	15,5	13,7
Hasil tes akhir	19,8	16,2	17,3	16,2
Peningkatan	4,3	1,9	1,8	2,5

Tabel 4.9
Ringkasan Keseluruhan Hasil Analisis Varians Dua Faktor

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_o		F_t
Rata-rata						
Perlakuan	1	275.6250	275.625			
A	1	9.0250	9.025	11.9889	*	4.11
B	1	7.2250	7.225	9.5978	*	
AB	1	24.0250	24.025	31.9151		
Kekeliruan	36	27.1000	0.753			
Total	40	343.0000				

Keterangan :

A = Kelompok gaya mengajar

B = Kelompok berdasarkan klasifikasi koordinasi mata-tangan

AB = Interaksi antara kelompok gaya mengajar dengan koordinasi mata-tangan

* = Tanda signifikan pada α = 0.05.

Pembahasan

1. **Pengaruh Antara Gaya Eksplorasi Dan Gaya Komando Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli**

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa, ada pengaruh antara gaya eksplorasi dan gaya komando terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Kelompok siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan gaya eksplorasi memiliki peningkatan lebih baik dibanding dengan kelompok siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan gaya komando. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa, siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan gaya eksplorasi mempunyai rata-rata peningkatan lebih besar 0,95 daripada siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan gaya komando. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh gaya mengajar eksplorasi dan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016, dapat diterima kebenarannya.

2. **Pengaruh Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Antara Siswa Yang Memiliki Koordinasi Mata-Tangan Yang Tinggi Dan Rendah**

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan yang tinggi dan koordinasi mata-tangan yang rendah terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Ditinjau dari hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang dihasilkan ternyata kelompok siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan yang tinggi mempunyai peningkatan yang lebih baik dibanding dengan kelompok siswa yang memiliki koordinasi mata-

tangan yang rendah. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan yang tinggi lebih besar 0,85 daripada siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan yang rendah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli antara siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi dan rendah pada siswa putra kelas VIII MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016, dapat diterima kebenarannya.

3. **Interaksi Antara Gaya Mengajar Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli**

Faktor koordinasi mata-tangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Koordinasi mata-tangan yang tinggi memiliki kontribusi yang besar terhadap pencapaian hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Jika koordinasi mata-tangan dipadukan dengan gaya mengajar, keduanya sangat mendukung pencapaian hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Dengan demikian penerapan gaya mengajar dan koordinasi mata-tangan mempunyai interaksi yang positif, dimana koordinasi mata-tangan yang tinggi dapat mendukung pencapaian hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang lebih optimal.

Kesimpulan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Lutan, R. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III

Sugiyanto. 1995. *Metodelogi Penelitian*. Surakarta : UNS Press.

Yunus, S. M. 1992. *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan tinggi.